

ABSTRAK

Perkembangan seni musik di Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, belum didukung oleh infrastruktur yang memadai, terutama ketiadaan gedung pertunjukan musik yang representatif. Pertunjukan musik yang seringkali diadakan di ruang terbuka rentan terhadap cuaca dan memiliki keterbatasan akustik, sehingga mengurangi kualitas pengalaman audiens dan ekspresi seniman. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah GPM (Gedung Pertunjukan Musik) di Babat dengan pendekatan arsitektur modern yang fungsional, estetis, dan memenuhi standar akustik. Metode perancangan yang digunakan adalah metode BASIC (Brief, Analysis, Synthesis, Implementation & Communications) yang meliputi tahap pengumpulan data primer (observasi, dokumentasi) dan sekunder (studi literatur), analisis tapak dan ruang, hingga pengembangan konsep desain. Hasil perancangan ini diharapkan dapat mewujudkan sebuah fasilitas yang tidak hanya menjadi wadah bagi para musisi lokal untuk berekspresi, tetapi juga menjadi ikon arsitektural baru, serta mendukung pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata di Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: Gedung Pertunjukan Musik, Arsitektur Modern, Desain Akustik, Fasilitas Publik, Babat.

ABSTRACT

The development of musical arts in Babat District, Lamongan Regency, has not been supported by adequate infrastructure, especially the absence of a representative music performance hall. Music performances, which are often held in open spaces, are vulnerable to weather and have acoustic limitations, thereby reducing the quality of the audience's experience and the artists' expression. This research aims to design a GPM (Music Performance Hall) in Babat with a modern architectural approach that is functional, aesthetic, and meets acoustic standards. The design method used is the BASIC (Brief, Analysis, Synthesis, Implementation & Communications) method, which includes primary data collection stages (observation, documentation) and secondary data collection (literature study), site and space analysis, to the development of the design concept. The result of this design is expected to realize a facility that not only becomes a venue for local musicians to express themselves but also becomes a new architectural icon, as well as supporting the development of the creative economy and tourism in Lamongan Regency.

Key Words: Music Performance Hall, Modern Architecture, Acoustic Design, Public Facility, Babat.